

## PELATIHAN KEHUMASAN, PENULISAN BERITA, DAN SOSIAL MEDIA GERAKAN PRAMUKA KWARTIR CABANG KARANGANYAR

Jahid Syaifullah<sup>1</sup>, Sudarmaji<sup>2</sup>, Frestiany Regina Putri<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Politeknik Indonusa Surakarta, Jl. Samanhudi No. 31, Kec. Laweyan, Kota Surakarta

\*Email corresponding author : [jahid@poltekindonusa.ac.id](mailto:jahid@poltekindonusa.ac.id)

**Abstrak :** Era industri saat ini menjadi era yang paling membutuhkan semangat tinggi karena percepatan pembaruan yang terus menerus, baik dari sisi sumber daya manusia maupun teknologi. Tidak hanya industri, semua instansi dan organisasi juga membutuhkan pembaruan yang harus dilakukan setiap waktu agar mampu bersaing dan dikenal oleh masyarakat. Sama halnya dengan organisasi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Karanganyar, sebagai organisasi besar dibidang pramuka yang cukup berpengaruh bagi masyarakat tentunya diharuskan *update* dengan segala macam strategi dan informasi agar memberikan lebih banyak manfaat kepada masyarakat dan organisasi itu sendiri. Dari segi pembaruan sumber daya manusia, organisasi membutuhkan seorang humas yang mampu memperkenalkan organisasi tersebut kepada masyarakat luas, serta seorang yang memahami teknik menulis berita yang baik agar informasi-informasi terkini sampai kepada masyarakat. Dari segi pembaruan teknologi informasi, segala macam sosial media yang ada sebaiknya dimanfaatkan secara maksimal oleh organisasi demi menjangkau khalayak terutama milenial. Pengabdian masyarakat untuk organisasi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Karanganyar dilaksanakan demi tujuan untuk mewujudkan anggota organisasi yang memahami tentang manajemen kehumasan dan mampu mengimplementasikan hal tersebut dalam organisasi sebagai upaya branding gerakan pramuka. Peserta pengabdian juga dapat membuat berita tentang kegiatan-kegiatan diorganisasi mereka dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti. Selain itu, peserta dapat memaksimalkan penggunaan sosial media dengan membranding organisasi mereka melalui postingan-postingan konten yang menarik seperti mempromosikan manfaat kegiatan pramuka, dan sebagainya.

**Kata Kunci :** Kehumasan, Berita, Sosial Media, Gerakan Pramuka

**Abstract :** *The current industrial era is the era that requires the most high spirits due to the continuous acceleration of renewal, both in terms of human resources and technology. Not only industry, all agencies and organizations also need updates that must be carried out from time to time in order to be able to compete and be known by the public. As with the Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Karanganyar, as a large organization in the field of scouting that is quite influential for the community, of course it is required to update it with all kinds of strategies and information in order to provide more benefits to the community and the organization itself. In terms of updating human resources, organizations need a public relations officer who is able to introduce the organization to the wider community, as well as someone who understands good news writing techniques so that the latest information reaches the public. In terms of information technology updates, all kinds of existing social media should be utilized optimally by organizations in order to reach audiences, especially millennials. Community service for the Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Karanganyar is carried out for the purpose of creating organizational members who understand public relations management and are able to implement it in the organization as an effort to brand the scouting movement. Service participants can also make news about the activities of their organization in good and easy to understand language. In addition, participants can maximize the use of social media by branding their organization through posting interesting content such as promoting the benefits of scouting activities, and so on..*

**Keywords:** Public Relations, News, Social Media, Scout Movement

## Pendahuluan

Perkembangan industri pada Industri 4.0 atau revolusi industri keempat merupakan era berkembangnya teknologi di dunia. Hampir seluruh kegiatan sehari-hari melibatkan penggunaan teknologi untuk menyelesaikan pekerjaannya. Di setiap perusahaan pasti juga memiliki divisi/departement yang melakukan pekerjaan humas untuk memperkenalkan perusahaan tersebut kepada masyarakat luas (Maryono, 2017). Sama halnya dengan organisasi/instansi, yang juga membutuhkan seorang humas untuk terjun langsung berinteraksi dengan masyarakat luar. Demi tujuan untuk menjangkau khalayak terutama milenial, organisasi perlu mengoptimalkan semua jalur informasi guna pemenuhan informasi khalayak seperti pemanfaatan media sosial dan bagaimana teknik kepenulisan berita yang akan diunggah agar informasi tersebut dapat tersampaikan dengan baik (Anwar, 2017).

Salah satu yang menjadi tolok ukur keberhasilan dalam pengelolaan sebuah organisasi ataupun bahkan badan usaha, adalah dengan besarnya partisipasi masyarakat dalam perkembangan organisasi tersebut. Partisipasi masyarakat dalam perkembangan sebuah organisasi tidak begitu saja di dapatkan dengan proses yang cepat. Pentingnya kecepatan akses arus informasi, menjadikan partisipasi dan penilaian publik terhadap organisasi akan tercapai. Kemudahan dan kecepatan arus informasi dari sebuah organisasi, menjadikan sebuah media baru terlahir sebagai bentuk upaya pemenuhan informasi publik. Media baru ini akan digunakan sebagai bentuk efisiensi dan kemudahan akses khalayak ke organisasi tersebut (M, 2017).

Bentuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berpengaruh dalam kehidupan dan peradaban manusia adalah kemajuan di bidang telekomunikasi. Tak bisa dihindari lagi kemajuan di bidang ini telah menyederhanakan batasan waktu dan batasan geografis di dalam penyebaran informasi (Stern & Burke Odland, 2017). Suatu peristiwa yang terjadi di daerah yang lain kini dapat diketahui secara cepat bahkan dapat disaksikan langsung oleh penduduk di belahan bumi lainnya. Perkembangan teknologi komunikasi saat ini sudah memberikan dampak yang luar biasa kepada setiap individu pemakainya. Perkembangan teknologi komunikasi dari media konvensional ke arah media baru, telah memberikan perubahan-perubahan perilaku dalam upaya memperkenalkan citra diri pribadi ke khalayak (Felita et al., 2016). Di dalam media konvensional, perilaku kehidupan remaja masih terbatas kepada penerimaan informasi sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan pribadi atas setiap perkembangan sebuah peristiwa. Di dalam perilaku remaja di media baru, selain penerimaan informasi, ada langkah baru yang dilakukan remaja di dalam menunjukkan kesan serta citra diri yakni dengan memberikan feedback atas setiap informasi yang di terimanya (Mulawarman & Nurfitri, 2017). Media baru merupakan media komunikasi yang menggunakan jaringan internet serta teknologi digital dalam pengelolaan pesan-pesannya. Media baru beredar ke khalayak setelah media komunikasi

secara konvensional di anggap hanya berjalan satu arah, tanpa memberikan ruang khalayak untuk merespon pesan secara langsung, dan membagikannya ke publik (Sucahya et al., 2017).

Gerakan Pramuka adalah Gerakan yang di dirikan sebagai wadah dalam bentuk pendampingan pendidikan di sekolah dalam upaya menanamkan kedisiplinan, etos kerja, pengalaman dan *hard skill* yang diwujudkan atas dasar kesadaran dan keinginan masyarakat untuk membantu pemerintah dan masyarakat dalam melaksanakan program rencana pembangunan di Indonesia baik itu jangka panjang atau bahkan jangka pendek, khususnya dibidang pendidikan dan kependuan. Gerakan Pramuka merupakan wadah pembinaan generasi muda yang ditugaskan untuk menyelenggarakan pendidikan diluar sekolah dengan menerapkan Prinsip Dasar kepramukaan (Kwarnas, 2019). Gerakan Pramuka perlu mendapatkan porsi yang lebih guna mempersiapkan kader bangsa, pemimpin bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa dalam menatap masa depan yang lebih baik. Sebagaimana Visi Gerakan Pramuka bahwa Gerakan Pramuka sebagai wadah pilihan utama dan solusi andal masalah kaum muda.

Kontribusi dan hasil yang di harapkan pada setiap gerakan pramuka daerah, dalam hal ini gerakan pramuka kwartir cabang Karanganyar di harapkan mampu dalam memberikan kreatifitas dan inovasi dalam membuat informasi, berita, ataupun bahkan edukasi tentang kepramukaan kepada generasi muda sebagai wujud dari pengamalan dasa dharma pramuka yakni "Rajin, Terampil, dan Berbahagia". Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Karanganyar sebagai organisasi yang menaungi generasi muda di Kabupaten Karanganyar melaksanakan kegiatan-kegiatan yang menarik dan menyenangkan. Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan disesuaikan dengan jenjang usia dan tingkatan usia pendidikan. Usia 7-10 tahun setingkat usia SD disebut pramuka Siaga, usia 11-16 tahun setingkat usia SMP disebut pramuka Penggalang, usia 17-20 tahun setingkat SMA disebut pramuka Penegak, dan usia 21-25 tahun disebut pramuka Pandega serta yang berusia diatas 26 tahun adalah anggota dewasa (Syaifullah & Sari, 2021).

Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Karanganyar dalam memberikan informasi, edukasi, dan berita kepada khalayak saat ini masih menggunakan media cetak, baik itu koran, tabloid ataupun majalah. Sedangkan dalam memberikan edukasi kepada khalayak, masih dalam bentuk buku saku pramuka yang berisi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan pengamalan dasa dharma pramuka. Buku saku pramuka terdiri dari buku saku untuk pramuka siaga, pramuka penggalang, dan pramuka penegak.

Buku saku pramuka siaga, banyak berisi mengenai dasar-dasar kepramukaan dari pengenalan dwi satya, dwi dharma, siaga mulia, dan lain sebagainya. Buku pramuka tingkat penggalang, berisi tentang tri satya, dasa dharma, pengamalan tri satya, penggalang rakit, penggalang terap, dan penggalang ramu. Sedangkan buku saku tingkat pramuka penegak, berisi tentang perwujudan tri satya dan daa dharma dalam bentuk

kegiatan pengamalan dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara, yang di bagi dalam golongan penegak bantara, dan penegak laksana yang masing-masing kegiatan ada butir-butir pelaksanaan dan pengesahan yang menjadi syarat kecakapan umum.

Media informasi serta media edukasi yang di miliki oleh kwartir cabang gerakan pramuka Karanganyar, akhirnya hanya berjalan satu arah bagi anggotanya saja. Bagi khalayak umum, yang sebelumnya belum mengetahui tentang gerakan kepanduan pramuka di daerah, akan mengalami kesulitan dalam akses pencarian informasi dan bahan pembelajaran. Oleh sebab itu, melalui pelatihan yang di selenggarakan dalam tiga sesi ini kami berharap setiap anggota d kwartir cabang gerakan pramuka Karanganyar mampu untuk memberikan informasi, edukasi, dan bahkan bahan-bahan pembelajaran yang di butuhkan melalui media pembelajaran yang kekinian, baik itu melalui sosial media, website, ataupun bahkan majalah elektronik yang bisa di akses bebas oleh khalayak umum.

Dalam kegiatan ini peserta pelatihan akan belajar lebih terarah mengenai manajemen kehumasan dalam upaya membangun citra pramuka setelah beberapa waktu yang lalu citra pramuka mendapatkan reputasi buruk setelah peristiwa kegiatan susur sungai yang dilaksanakan pada bulan Oktober 2021 di ciamis. Kegiatan pelatihan berikutnya di lanjutkan dengan workshop teknik penulisan berita, dan pemanfaatan media sosial. Tidak hanya bermanfaat dalam organisasi gerakan pramuka, wawasan mengenai ketiga hal tersebut juga dapat diimplementasikan organisasi atau instansi lainnya. Tujuan lain yang dapat tercapai dengan adanya pelatihan ini adalah membranding organisasi ke khalayak agar mengenal tentang organisasi gerakan pramuka ini.

### **Metode**

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di lingkungan kwartir cabang gerakan pramuka Karanganyar terdiri dari tahapan observasi dan pemetaan kemampuan anggota dalam penggunaan dan penguasaan media sosial sebagai tujuan dari pengabdian ini. Gambaran penguatan kemampuan serta penguasaan media sosial ini akan di jadikan data oleh narasumber dalam pembagian kelompok guna tindak lanjut dari orientasi awal yakni manajemen kehumasan melalui penguatan media sosial sebagai upaya branding organisasi.

Adapun prosedur pelaksanaan kegiatan pengabdian sebagai berikut :

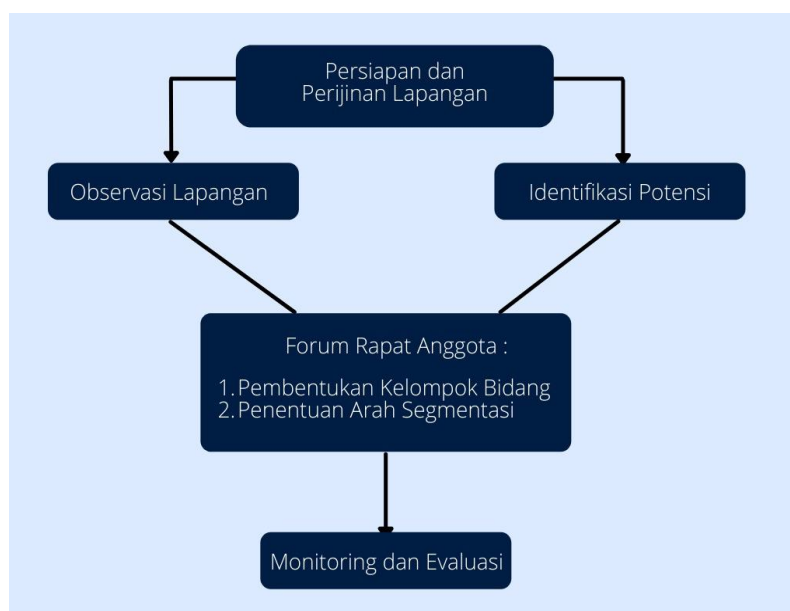
- a. Mengadakan pertemuan dengan pihak kwartir cabang gerakan pramuka Karanganyar dalam upaya permohonan perizinan dan penentuan arah kegiatan pengabdian.
- b. Mengadakan observasi lapangan dan membuat identifikasi sederhana media sosial yang di miliki kwartir cabang gerakan Pramuka Karanganyar sebagai alat branding organisasi.
- c. Mengadakan pertemuan melalui forum rapat anggota yang rutin di laksanakan oleh

kwratir cabang gerakan pramuka serta pemilihan dan pemilahan target sasaran calon peserta yang akan di berikan sosialisasi terkait dengan pengembangan media sosial sebagai alat branding organisasi.

- d. Pengawasan, pencatatan hasil, dan evaluasi hasil kegiatan sosialisasi guna mengetahui tingkat pemahaman dalam pengelolaan media sosial yang berkelanjutan.

Tempat pelaksanaan program PKM untuk pelatihan dilakukan secara hybrid. Penyampaian materi pelatihan tentang manajemen kehumasan dan teknik penulisan berita dilakukan secara offline, sedangkan materi pemanfaatan berita disampaikan secara online melalui zoom meeting. Waktu pelaksanaan program PKM ini dilaksanakan selama 1 hari, yaitu tanggal 13 November 2021 secara hybrid mulai pukul 09.00 – 12.00 (offline) untuk pemaparan materi manajemen kehumasan dan teknik penulisan berita, dan pukul 19.00 – 20.30 (online) untuk materi pemanfaatan media sosial.

Sasaran kegiatan ini adalah anggota Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Karanganyar. Dalam melaksanakan program PKM ini, tim pelaksana membagi kegiatan dalam 3 sesi. Sesi 1 yaitu materi manajemen kehumasan, sesi 2 yaitu materi teknik penulisan berita, dan sesi 3 yaitu pemanfaatan media sosial. Pelaksanaan PKM meliputi teori dan praktek.



Gambar 1. Metode Program Pengabdian

## Hasil dan Pembahasan

Tim pelaksana mengadakan koordinasi untuk menentukan peserta serta media dan tempat yang digunakan untuk penyampaian materi pengabdian kepada masyarakat (PKM) sebelum pelaksanaan. PKM dalam wujud pelatihan manajemen kehumasan, teknik penulisan berita, dan pemanfaatan media sosial dilaksanakan secara hybrid pada tanggal 13 November 2021, dimulai pukul 09.00 – 11.00 WIB untuk materi Manajemen Kehumasan oleh Drs. Sudarmaji, MM., dilanjut materi Teknik Penulisan berita oleh Jahid Syaifulloh, M.I.Kom pada pukul 11.00 – 13.00 WIB, dan materi terakhir oleh Frestiany Regina Putri, S.Kom yaitu Pemanfaatan Sosial Media yang dibawakan secara online pada pukul 19.00 – 21.00 WIB melalui media zoom meeting.



Gambar 1. Penyampaian Materi Manajemen Kehumasan Tentang *Planning* dan *Programming*

Pelatihan di sesi pertama ini yakni mengenai manajemen kehumasan, terutama mengenai empat langkah strategi humas, yakni:

1. *Fact Finding and feedback*
2. *Planning and Programming*
3. *Action and Communicating*
4. *Evaluation*

Karena keterbatasan waktu dalam menyampaikan, akhirnya dalam pelatihan manajemen kehumasan ini hanya berfokus kepada perencanaan dan penyusunan program kerja yang akan di lakukan untuk menentukan langkah selanjutnya yang sejalan dengan kepentingan publik yang akan dijadikan tujuan.

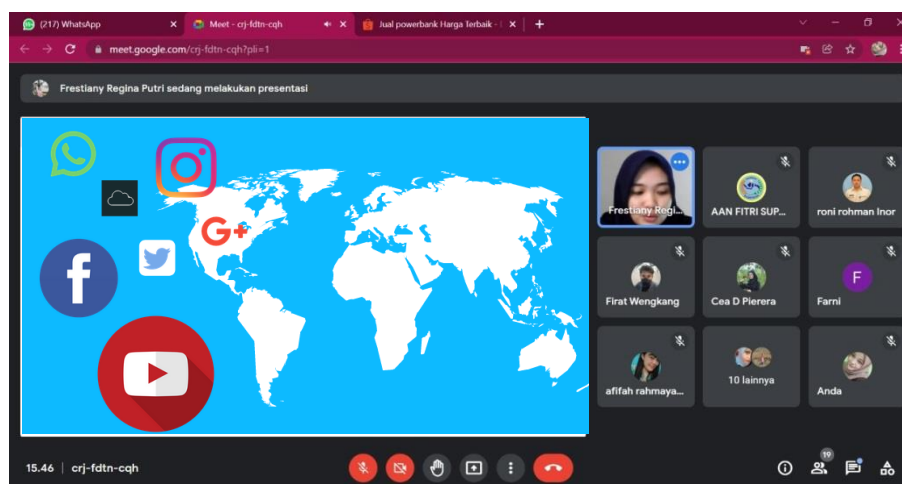
Hasil dari kegiatan PKM ini yaitu terlaksananya penyampaian materi tentang manajemen kehumasan, teknik penulisan berita, dan pemanfaatan sosial media yang terbagi menjadi 3 sesi. Pada sesi 1 peserta mendapat pengetahuan mengenai manajemen kehumasan yang dapat diimplementasikan di organisasi atau diluar organisasi. Kehumasan yang diimplementasikan antara lain bagaimana cara mereka berhubungan dengan orang diluar organisasi, dan bagaimana mereka bisa membranding organisasi kepada masyarakat luas melalui kegiatan-kegiatan yang mereka lakukan. Diakhir sesi setelah penyampaian materi, pemateri memberikan kesempatan kepada peserta untuk melakukan tanya jawab agar mereka lebih menambah wawasan dari pemateri yang sudah berpengalaman.



Gambar 2. Penyampaian Materi Teknik Penulisan Berita di Media Sosial *Instagram*

Pelatihan di sesi berikutnya adalah penguatan materi pemberitaan kegiatan yang akan di sampaikan melalui media sosial *Instagram*. Media sosial *Instagram* merupakan sebuah platform yang memiliki kemampuan dalam publikasi konten foto dan video sekaligus. Namun seringkali banyak pengguna yang meremehkan *caption* dalam konten, atau hanya fokus kepada sebuah kegiatan yang di visualkan dan di unggah. *Caption* merupakan serangkaian teks yang mewakili keterangan dari foto dan video (Elwani & Kurniawan, 2020).

Pada sesi kedua, setelah penyampaian materi dilakukan, peserta diberi kesempatan untuk menghasilkan sebuah berita yang mereka tulis sendiri berdasarkan materi teknik penulisan berita dalam bentuk *caption* yang disampaikan oleh pemateri. Berita yang dibuat seputar kegiatan-kegiatan yang telah mereka lakukan selama ini, dan bagaimana dampaknya kepada pihak lain terutama masyarakat umum setelah kegiatan dilaksanakan. Hal tersebut bertujuan agar pemateri dapat meninjau apakah berita yang ditulis oleh peserta selama pelatihan memberikan *engagement* yang dapat membranding organisasi kepada khalayak luas atau tidak. Kemudian berita-berita hasil penulisan dari peserta bisa dipublikasikan melalui media sosial agar masyarakat lebih banyak melihat kegiatan-kegiatan positif yang dilakukan oleh organisasi.

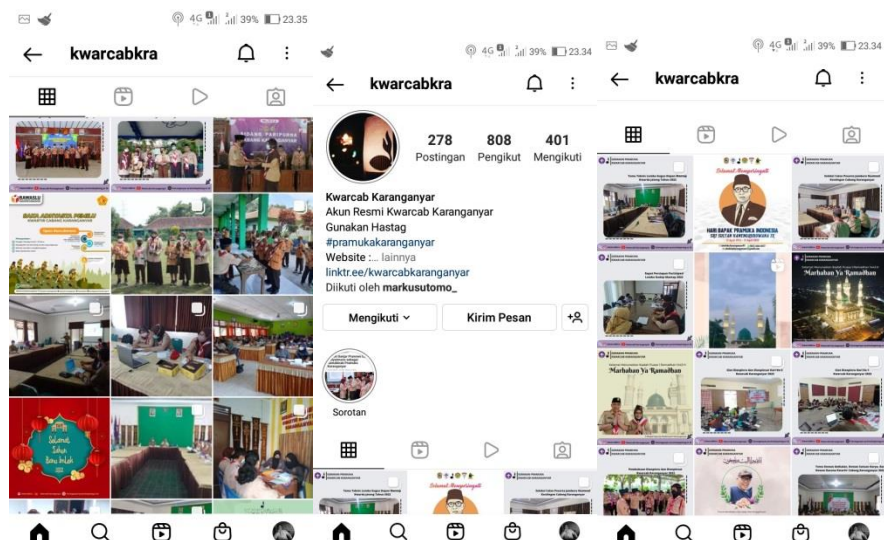


Gambar 3. Penyampaian Materi Pemanfaatan Media Sosial Instagram

Pada terakhir yang dilakukan secara online, yaitu penyampaian materi tentang media sosial dan bagaimana cara memanfaatkan media sosial dengan lebih optimal agar mendapatkan manfaat yang maksimal. Materi yang dipaparkan oleh pemateri antara lain jenis media sosial, manfaat dan kegunaan media sosial, tips menggunakan media sosial, karakteristik media sosial, cara memanfaatkan media sosial dengan maksimal, dan apa saja tugas dari anggota yang berada dibelakang layar media sosial. Diakhir sesi, pemateri mengadakan diskusi dengan peserta lain seputar media sosial, karena media sosial merupakan media sosialisasi sekaligus promosi yang akan terus berkembang sehingga kita membutuhkan strategi yang tepat dalam pemanfaatannya.

Diharapkan dari pelatihan ini peserta dapat memanfaatkan media sosial yang mereka punya untuk branding organisasi Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Karanganyar, baik melalui personal sosial media atau media sosial milik organisasi. Peserta dapat mengunggah berita seputar kegiatan-kegiatan yang pernah mereka lakukan, juga bagaimana mereka dapat mempromosikan pramuka sebagai salah satu kegiatan yang bermanfaat (Kharisma & Agustina, 2019).





Gambar 4. Produk Program Pengabdian berupa media sosial *Instagram*

Produk kehumasan yang telah di rancang pada tahap sosialisasi adalah dalam bentuk fotografi, videografi, dan tulisan, baik itu tulisan dalam bentuk caption, atau bahkan tulisan ulasan peristiwa kegiatan yang telah di laksanakan di kwartir cabang gerakan pramuka Karanganyar. Penguatan konten media sosial menjadi titik tumpu utama dalam kegiatan ini. Penguatan konten yang di jadikan sasaran dalam kegiatan ini yakni konten informasi, tips, serta edukasi yang berisi berbagai macam berita yang menjadi kebutuhan para anggota di kalangan pramuka siaga dan penggalang.

Program pengabdian ini, akan di laksanakan secara bertahap, sesuai dengan tingkatan anggota dalam memaksimalkan potensi mereka dalam membuat konten. Kelompok yang telah di bentuk antara lain:

1. Penulisan Konten (*Headline*)
2. Penulis Konten (*Copywriting*)
3. Editor Konten (Audio, Visual, dan Audio Visual)
4. Pemasaran Konten
5. Sistem Manajemen Konten (Pengelola Media Sosial)

Produk pengabdian yang sudah dihasilkan, adalah media sosial *Instagram* yang akan di gunakan pihak gerakan pramuka cabang Karanganyar sebagai media informasi serta media edukasi di kalangan para anggota pramuka sendiri, ataupun bahkan masyarakat umum yang hendak membutuhkan informasi berkaitan dengan kepramukaan.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan dari pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat untuk anggota Gerakan Pramuka Kwartir Cabang Karanganyar yaitu peserta memahami tentang manajemen kehumasan dan mampu mengimplementasikannya dalam organisasi sebagai upaya branding gerakan pramuka. Peserta juga dapat membuat berita tentang kegiatan-kegiatan di organisasi mereka dengan bahasa yang baik dan mudah dimengerti. Selain itu, peserta dapat memaksimalkan penggunaan sosial media dengan membranding organisasi mereka melalui postingan-postingan konten yang menarik seperti mempromosikan manfaat kegiatan pramuka, dan sebagainya.

Pramuka merupakan organisasi kepanduan yang bertujuan mengembangkan karakter dan ketrampilan non formal yang bernaung di sekolah dan pemerintahan. Dalam menjalankan kegiatan pengabdian di masyarakat, anggota pramuka diharapkan memiliki kemampuan menyampaikan informasi dan berita sesuai dengan fakta kepada masyarakat. Oleh karenanya anggota pramuka perlu dilatih sedari dini mengenai teknik dan kode etik penulisan berita.

Politeknik Indonusa Surakarta melalui kegiatan Pelatihan manajemen kehumasan melalui penggunaan media sosial dan penguatan konten memberikan pemahaman serta praktik proses pencarian dan penulisan informasi dan berita yang ringan dari narasumber, baik itu berupa informasi kegiatan, atau bahkan tips-tips kepramukaan, yang dilanjutkan dengan penentuan arah segmentasi media sosial dalam upaya branding organisasi.

Harapannya dengan kegiatan ini anggota pramuka dapat menerapkan proses dan kaidah penulisan dalam menyampaikan informasi sesuai dengan fakta di sekolah maupun di masyarakat.

## **Ucapan Terima Kasih**

Dengan terlaksananya kegiatan workshop manajemen kehumasan, teknik penulisan berita, dan pemanfaatan media sosial untuk anggota gerakan pramuka Karanganyar ini, penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Kurniadi Maulato, S.Sos, M.Si yang telah memberikan izin serta akses dukungan serta seluruh staff kwartir cabang gerakan pramuka karanganyar beserta seluruh peserta dari pramuka penegak/pandega Karanganyar sehingga acara workshop manajemen kehumasan melalui penguatan konten media sosial ini dapat terlaksana dengan lancar tanpa halangan suatu apapun.

## Referensi

- Anwar, F. (2017). Perubahan dan Permasalahan Media Sosial. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora, Dan Seni*, 1(1), 137. <https://doi.org/10.24912/jmishumsen.v1i1.343>
- Elwani, R. S., & Kurniawan, F. (2020). Pemanfaatan Media Sosial Dalam Pemasaran Sosial Bagi Remaja. *Jurnal Komunikasi*, 12(1), 64. <https://doi.org/10.24912/jk.v12i1.6654>
- Felita, P., Siahaja, C., Wijaya, V., Melisa, G., Chandra, M., & Dahesihsari, R. (2016). Pemakaian Media Sosial Dan Self Concept Pada Remaja. *Jurnal Ilmiah Psikologi MANASA*, 5(1), 30–41.
- Kharisma, T., & Agustina, L. (2019). Penerapan Manajemen Humas Digital Dalam Komunikasi Publik Di Instansi Arsip Nasional Republik Indonesia. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 2(1), 112–119. <https://doi.org/10.17933/diakom.v2i1.31>
- Kwarnas. (2019). *Rencana Strategis Gerakan Pramuka 2019-2024*.
- M, S. (2017). Analisis Manajemen Humas dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat terhadap Lembaga Pendidikan. *Kelola: Journal of Islamic Education Management*, 2(2), 117–126. <https://doi.org/10.24256/kelola.v2i2.434>
- Maryono. (2017). Teknologi Alih Media dan Penyelamatan Isi Buku Langka. *Jurnal Pustaka Ilmiah*, 3(1), 310–319.
- Mulawarman, M., & Nurfitri, A. D. (2017). Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan. *Buletin Psikologi*, 25(1), 36–44. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.22759>
- Stern, S. R., & Burke Odland, S. (2017). Constructing Dysfunction: News Coverage of Teenagers and Social Media. *Mass Communication and Society*, 20(4), 505–525. <https://doi.org/10.1080/15205436.2016.1274765>
- Sucahya, M., Universitas, D., & Raya, S. (2017). *Media Sucahya*. 3(01), 43–58.
- Syaifullah, J., & Sari, A. A. (2021). Workshop Pembuatan Storybook Tokoh Sejarah Joko Songo Di Kwartir Cabang Gerakan Pramuka Kabupaten Karanganyar. *Bengawan: Jurnal ...*, 1, 9–16. [https://bengawan.poltekindonusa.ac.id/index.php/jurnal\\_bengawan/article/view/2](https://bengawan.poltekindonusa.ac.id/index.php/jurnal_bengawan/article/view/2)